

**PENGARUH ORANG TUA, TEMAN, IKLAN TERHADAP PERILAKU
MEROKOK SISWA DI SMA NEGERI 1 GUMAY TALANG
KABUPATEN LAHAT**

*The Effects of Parents, Friends, and Advertisements to The Smoking Behaviour
of Students in SMA Negeri 1 Gumay Talang Lahat District*

Santoso Ujang Effendi¹, Fikitri Marya Sari¹, Joni Pranata¹

¹Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email : Jopranata02@gmail.com

ABSTRAK

Aktivitas langsung yang dapat diamati pada remaja adalah perilaku merokok. Perilaku merokok adalah perilaku yang sangat merugikan dilihat dari berbagai sudut pandang baik dari sendiri maupun orang lain. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional. Populasi penelitian sebanyak 50 orang siswa laki-laki yang merokok. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian dari 50 orang siswa terdapat 25 orang (50%) yang berpengaruh terhadap orang tua, dari 50 orang siswa terdapat 34 orang (68%) yang berpengaruh terhadap teman, dari 50 orang siswa terdapat 24 orang (48%) yang berpengaruh terhadap iklan, tidak ada hubungan antara faktor pengaruh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, ada hubungan antara faktor pengaruh teman dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, dengan kategori sedang, ada hubungan antara faktor pengaruh iklan dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, dengan kategori sedang. Disarankan bagi siswa terutama siswa laki-laki agar tidak mencoba merokok, tidak terpengaruh oleh orang tua dan teman yang merokok dan juga tidak terpengaruh oleh iklan yang ada di media elektronik dan media cetak dan juga agar meningkatkan pengetahuan tentang bahaya rokok dengan cara banyak membaca buku atau semacamnya yang menjelaskan bahaya tentang rokok.

Kata kunci: iklan, orang tua, teman, pengaruh, perilaku merokok

ABSTRACT

Live activity that can be observed in teenager is smoking behavior. Smoking behavior is a very harmful behavior seen from different points of view from both yourself and others. The purpose of this survey was to investigate factors that related to the smoking behavior of teenager in SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat. The type of this survey is analytical survey using Cross Sectional design. The population of survey were 50 male student who smoked. The

sampling is using Total Sampling technique. Data collection uses primary data and secondary data. Analyzed using Chi-Square test. The result of survey of 50 student three are 25 students (50%) who affect the parents, of 50 students there are 34 student (68%) who affect the friends, of 50 student there are 24 students (48%) who affect the ads, there is no relationship between the affect factor of parents with smoking behavior of teenager in SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, there is a relationship between the affect of friend with smoking behavior of teenager in SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, with the medium category, there is a relationship between the affect of ads, with smoking behavior of teenager in SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, with the medium category. It is advisable for student, especially male students for not try smoking, don't affected by parents and friends who smoke and also don't affected by advertisements in the electronic and print media and also to increase knowledge about the dangers of smoking by reading a books or others that explain the dangers of smoking.

Keywords : *advertisements, affect, friends, parents, smoking behavior*

A. Pendahuluan

Bahaya mengkonsumsi tembakau dan merokok terhadap kesehatan merupakan sebuah kebenaran dan kenyataan yang harus diungkapkan secara sungguh-sungguh kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat benar-benar memahami dan menyadari, mau mampu menghentikan kebiasaan merokok dan menghindarkan diri dari bahaya akibat asap rokok yang aduhai. Padahal itu tidak lebih dari sebuah kebohongan yang terus diulang-ulang, sehingga menjadi diyakini dan terinternalisasi dalam diri (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2015), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Lebih dari 80% perokok mulai sebelum umur 18 tahun di Indonesia, walaupun belum ada data pasti tentang merokok pada remaja, diperkirakan angka kejadiannya tidak jauh berbeda dengan kondisi di negara lain. Namun yang pasti, merokok telah menjadi semacam “trademark” bagi

seorang remaja laki-laki untuk menunjukkan maskulinitasnya. Remaja yang tidak merokok dianggap tidak gaul, tidak modern, dan kurang luwes dalam pergaulan (Mardiya, 2013).

Data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS, 2014), mendapatkan persentase anak-anak usia 13-15 tahun yang merokok di Indonesia mencapai 20,3%. Prevalensi remaja usia 15-19 tahun yang merokok lebih meningkat tiga kali lipat dari 7,1% di tahun 1995 menjadi 20,5% pada tahun 2013. Selain itu yang lebih mencengangkan lagi adalah usia mulai merokok semakin muda (dini). Perokok pemula meningkat lebih dari 100% dalam kurun waktu dari 20 tahun, yaitu dari 0,5% di tahun 1995 menjadi 3,7% di tahun 2013.

Ada berbagai alasan remaja merokok disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok. Salah satu faktor penyebab perilaku merokok pada remaja adalah melihat orang lain, terutama orang tua dan anggota keluarga lainnya, kemudian dari teman-teman maupun dari guru di sekolah.

Promosi rokok melalui media massa cetak maupun elektronik pun ditiru, misalnya dengan menampilkan para artis maupun aktor yang merokok dalam sinetron atau film, dengan memberikan kesan gaya dan daya tarik remaja untuk merokok, ini karena masa remaja merupakan masa pencarian identitas dan masa dimana individu mulai ingin mencoba-coba sesuatu hal yang baru termasuk rokok (Basyir, 2005).

Perilaku merokok yang dinilai merugikan telah bergeser menjadi perilaku yang menyenangkan dan menjadi aktivitas yang bersifat obsesif (pikiran yang negatif yang membuat penderita merasa gelisah, takut dan khawatir) dengan begitu remaja melakukan perilaku merokok untuk menghilangkan sifat tersebut, faktor yang terbesar dari kebiasaan merokok adalah lingkungan terkait hal itu, kita mengetahui karakter seseorang dibentuk oleh lingkungan sekitar seperti orang tua dan teman sebaya yang merokok sehingga dapat dicontoh oleh remaja tersebut (Aula, 2010). Beberapa remaja melakukan perilaku merokok karena pengaruh orang tua dan teman sebaya. Terkait itu bahwa karakter seseorang banyak dibentuk oleh lingkungan keluarga dan teman pergaulannya (Komalasari dan Helmi dalam Kusnaeni, 2016).

Kebiasaan merokok ini muncul sejak remaja dipengaruhi oleh beberapa alasan, merokok karena lingkungan pergaulan dan teman sepergaulannya kebanyakan merokok, ingin coba-coba, terlihat lebih keren, gaya hidup, gengsi atau ingin terlihat lebih macho (keren) dan gaul. Efek yang banyak dirasakan oleh perokok itu adalah sifat psikologis, efek secara psikologis memang dapat langsung dirasakan, seperti perasaan terlihat lebih keren, percaya diri dan lebih tenang. Namun

selain efek tersebut ada efek yang lainnya pelan-pelan menyusup dibalik tubuh yaitu suatu penyakit yang ditimbulkan oleh rokok seperti serangan jantung, kanker. Seringkali, demi pergaulan orang yang tidak merokok ikut-ikutan menghisap rokok walaupun hanya satu batang (Istiqomah, 2003).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) pada tahun 2013 data diketahui sekitar 24,3% penduduk Indonesia menjadi perokok setiap hari, 5,0% perokok kadang-kadang. Menurut proposi penduduk umur ≥ 10 tahun, dilihat dari kelompok umur (15-19 tahun) perokok setiap hari 11,2% dan perokok kadang-kadang 7,1%. Rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun di Indonesia sebesar persentase 12,3%. Pada provinsi Sumatera Selatan tahun 2013, jumlah perokok 2013 di provinsi Sumatera Selatan perokok setiap hari 24,7%, perokok kadang-kadang 5,4%. Rerata jumlah rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun di Provinsi Sumatera Selatan 13,4% (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan Riskesdas di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013, persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok tiap hari (24,7 %). Proposi penduduk umur ≥ 10 tahun kebiasaan merokok di Sumatera Selatan pada kelompok umur (10-14) tahun perokok tiap hari 0,5% dan perokok kadang-kadang 1,0%. Pada Kelompok umur (15-19) tahun perokok setiap hari 10,9% dan perokok kadang-kadang 8,4%. Rerata batang rokok yang dihisap perhari penduduk umur ≥ 10 tahun di Sumatera Selatan adalah 13,4 batang (setara satu bungkus) yang lebih tinggi dari rerata nasional (12,3 batang). Di Kabupaten Lahat perokok setiap harinya (17,2%) dan perokok kadang-kadang (9,1 %). Rerata jumlah

batang rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun di Kabupaten Lahat adalah 12,8% (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan survei awal pada bulan November 2017 di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat terhadap 10 Orang siswa laki-laki dari kelas X dan XI yang ditanya 2 orang merokok karena mencontoh orang tua mereka yang merokok, 4 orang merokok karena diajak dan dipaksa teman sebaya mereka dan 4 orang merokok karena ingin terlihat keren, maco di depan wanita dan kuat seperti aktor yang ada dalam iklan tv.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Apa terdapat pengaruh orang tua, teman, dan iklan terhadap perilaku merokok remaja Di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat?”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh orang tua, teman, iklan terhadap perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai dengan 08 Maret tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah Survei

Analitik menggunakan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang siswa laki-laki SMA Negeri 1 Gumay Talang yang merokok, terdiri dari kelas X berjumlah 28 orang dan kelas XI berjumlah 22 orang. Kriteria yang diambil adalah seluruh siswa perokok yang terdiri dari kelas X dan kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat. Teknik pengambilan dengan menggunakan *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Analisis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dimana variabel bebas (pengaruh orang tua, pengaruh teman dan pengaruh iklan) dan variabel terikat (perilaku merokok). Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square (χ^2)* dan untuk mengetahui keeratan hubungan dengan menggunakan *Contingency Coefficient (C)*.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi pengaruh orang tua, pengaruh teman, pengaruh iklan dengan perilaku merokok di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengaruh Orang Tua di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

No	Pengaruh Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berpengaruh	25	50
2	Tidak Berpengaruh	25	50
	Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 50 siswa terdapat 25 orang (50%) yang berpengaruh terhadap orang tua dan 25 orang (50%) yang tidak berpengaruh terhadap orang tua di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

No	Pengaruh Teman	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berpengaruh	34	68
2	Tidak Berpengaruh	16	32
	Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 50 siswa terdapat 34 orang (68%) berpengaruh terhadap temannya dan 16 orang (32%) yang tidak berpengaruh terhadap temannya di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Table 3
Distribusi Frekuensi Pengaruh Iklan di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

No	Pengaruh Iklan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berpengaruh	24	48
2	Tidak Berpengaruh	26	52
	Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 50 siswa terdapat 24 orang (48%) yang berpengaruh terhadap iklan dan 26 orang (52%) yang tidak berpengaruh terhadap iklan di SMA Negeri 1 Gumay Talang.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Gumay talang Kabupaten Lahat

No	Perilaku Merokok Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perokok Ringan	34	68
2	Perokok Sedang	14	28
3	Perokok Berat	2	4
	Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 50 siswa terdapat 34 orang (68%) yang merupakan perokok ringan, 14 orang (28%) yang merupakan perokok sedang dan 2 orang (4%) merupakan perokok berat di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

2. Analisis Bivariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (pengaruh orang tua, pengaruh

teman dan pengaruh iklan) dengan variabel terikat (perilaku merokok) di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Tabel 5

Hubungan Pengaruh Orang Tua dengan Perilaku Merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

Pengaruh Orang Tua	Perilaku Merokok						Total		χ^2	p
	Perokok Ringan		Perokok Sedang		Perokok Berat					
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Berpengaruh	15	60,0	8	32,0	2	8,0	25	100,0		
Tidak Berpengaruh	19	76,0	6	24,0	0	0	25	100,0	2,756	0,252
Total	34	68,0	14	28,0	2	4,0	50	100,0		

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 25 orang siswa (100,0%) yang berpengaruh terhadap orang tua terdapat 15 orang (60,0%) dengan perilaku merokok ringan, 8 orang (32,0%) dengan perilaku merokok sedang dan 2 orang (8,0%) berperilaku merokok berat. Sedangkan dari 25 orang siswa (100,0%) yang tidak berpengaruh terhadap orang tua terdapat 19 orang (76,0%) dengan perilaku merokok ringan dan 6 orang (24,0%) dengan perilaku merokok sedang di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Untuk mengetahui hubungan faktor pengaruh orang tua dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat digunakan uji *Chi-Square* (*Pearson Chi-Square*). Hasil uji *Pearson Chi-Square* didapat sebesar 2,756 dengan nilai *asympt.sig* (p) = 0,252. Karena nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor pengaruh orang tua dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Tabel 6

Hubungan Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok						Total	χ^2	p	C	
	Perokok Ringan		Perokok Sedang		Perokok Berat						
	F	%	F	%	F	%	F				%
Berpengaruh	19	55,9	13	38,2	2	5,9	34	100,0	7,221	0,027	0,355
Tidak Berpengaruh	15	93,8	1	6,2	0	0	16	100,0			
Total	34	68,0	14	28,0	2	4,0	50	100,0			

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 34 orang siswa (100,0%) yang berpengaruh terhadap teman terdapat 19 orang (55,9%) dengan perilaku merokok ringan, 13 orang (38,2%) dengan perilaku sedang dan 2 orang (5,9%) dengan perilaku merokok berat. Sedangkan dari 16 orang siswa (100,0%) yang tidak berpengaruh terhadap teman terdapat 15 orang (93,8%) dengan perilaku merokok ringan dan 1 orang (6,2%) dengan perilaku merokok sedang di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Untuk mengetahui hubungan faktor pengaruh teman dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

digunakan uji *Chi-Square* (pearson *Chi-Square*). Hasil uji *Pearson Chi-Square* didapat sebesar 7,221 dengan nilai *asympt.sig* (p)= 0,027. Karena nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara faktor pengaruh teman dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Keeratan hubungan faktor pengaruh teman dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat dilihat dari nilai *Contingency Coefficient* (C). Nilai C didapat sebesar 0,355, karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari nilai $C_{\max} = 0,707$ maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Tabel 7
Hubungan Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat

Pengaruh Iklan	Perilaku Merokok						Total	χ^2	p	C	
	Perokok Ringan		Perokok Sedang		Perokok Berat						
	F	%	F	%	F	%	F	%			
	Berpengaruh	13	54,2	11	45,8	0	0	24	100,0		
Tidak Berpengaruh	21	80,8	3	11,5	2	7,7	26	100,0	8,387	0,015	0,379
Total	34	68,0	14	28,0	2	4,0	50	100,0			

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 24 orang siswa (100,0%) yang berpengaruh terhadap iklan terdapat 13 orang (54,2%) dengan perilaku merokok ringan dan 11 orang (45,8%) dengan perilaku merokok sedang. Sedangkan dari 26 orang siswa (100,0%) yang tidak berpengaruh terhadap iklan terdapat 21 orang (80,8%) dengan perilaku merokok ringan, 3 orang (11,5%) dengan perilaku merokok sedang dan 2

orang (7,7%) dengan perilaku merokok berat di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Untuk mengetahui hubungan faktor pengaruh iklan dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat digunakan uji *Chi-Square* (pearson *Chi-Square*). Hasil uji *Pearson Chi-Square* didapat sebesar 8,387 dengan nilai *asympt.sig* (p)= 0,015. Karena nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang

signifikan antara faktor pengaruh iklan dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.

Keeratan hubungan faktor pengaruh iklan dengan perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat dilihat dari nilai *Contingency Coefficient* (C). Nilai C didapat sebesar 0,379, karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari nilai $C_{\max} = 0,707$ maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor pengaruh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, didapatkan hasil ($p=0,252$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya orang tua yang merokok belum tentu anaknya merokok dan sebaliknya orang tua tidak merokok belum tentu anaknya tidak merokok.

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi seseorang untuk berperilaku merokok. Salah satu temuan tentang remaja perokok adalah anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras (Aula, 2010).

Merokok sering dianggap sebagai pelampiasan rasa frustrasi dan kegundahan hati. Remaja yang berasal dari keluarga yang menekan nilai-nilai sosial dan agama yang baik dengan tujuan jangka panjang lebih sulit terlibat dengan merokok, yang paling kuat pengaruhnya adalah ketika orang tuanya sendiri menjadi figur contoh yaitu sebagai perokok berat. Dengan begitu, anak-anaknya sangat mungkin mencontohnya (Basyir, 2005).

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2011), dari hasil penelitian ini memperlihatkan tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok remaja, dimana didapatkan nilai r hitung = 3,492 dan $p = 0,479$.

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor pengaruh teman dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, didapatkan hasil ($p=0,027$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semakin besar dari pengaruh teman semakin besar pula keinginan siswa untuk merokok, begitu juga sebaliknya semakin kecil pengaruh teman semakin kecil pula keinginan siswa untuk merokok.

Semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok juga. Begitu juga sebaliknya remaja itu dipengaruhi oleh teman-temannya atau teman-teman remaja tersebut dipengaruhi olehnya. Begitu hebatnya pengaruh teman dalam pergaulan, sehingga muda seseorang mengikuti kebiasaan temannya yang suka merokok (Basyir, 2005).

Faktor terbesar dari kebiasaan merokok adalah faktor sosial atau lingkungan. Terkait itu, kita tentu telah mengetahui bahwa karakter seseorang banyak dibentuk oleh lingkungan sekitar baik keluarga, tetangga, ataupun teman pergaulannya. Bersosialisai merupakan cara utama pada anak-anak dan remaja untuk mencari jati diri mereka. Berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok, semakin besar

juga kemungkinan teman-temannya sebagai perokok (Aula, 2010).

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Yusad, & Fitria (2014), hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran teman dengan perilaku seseorang, dimana didapatkan nilai $p = 0,0001$, artinya nilai $p = 0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor pengaruh iklan dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, didapatkan hasil ($p = 0,015$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya semakin besar pengaruh iklan terhadap siswa semakin besar pula keinginan siswa untuk merokok, begitu juga sebaliknya semakin kecil pengaruh iklan terhadap siswa semakin rendah pula keinginan remaja untuk merokok

Faktor genetik dapat menjadikan seseorang tergantung pada rokok. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan seseorang merokok adalah pengaruh iklan. Melihat iklan di media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan dan *glamour*, membuat remaja sering kali terpengaruh untuk meniru perilaku dalam iklan tersebut (Aula, 2010).

Penyebab semakin meningkatnya jumlah perokok adalah salah satunya akibat gencaran iklan rokok yang menggambarkan perokok seseorang yang tangguh, yang mampu menghadapi tantangan, iklan rokok juga membangun image bahwa perokok lebih kelihatan jantan dan

lebih disukai oleh wanita (Mukri dalam Harahap, Yusad & Fitria, 2014).

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Yusad, & Fitria (2014), hasil penelitian ini memperlihatkan terdapat hubungan yang bermakna antara iklan dengan perilaku seseorang, dimana didapatkan nilai $p = 0,009$, artinya nilai $p = 0,009 < 0,05$.

D. Kesimpulan

1. Dari 50 orang siswa terdapat 25 orang (50%) yang berpengaruh terhadap orang tua di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.
2. Dari 50 orang siswa terdapat 34 orang (68%) yang berpengaruh terhadap teman di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.
3. Dari 50 orang siswa terdapat 24 orang (48%) yang berpengaruh terhadap iklan di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.
4. Dari 50 orang siswa terdapat 34 orang (68%) perokok ringan, 14 orang (28%) perokok sedang dan 2 orang (4%) dengan perilaku merokok berat di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.
5. Tidak ada hubungan antara faktor pengaruh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat.
6. Ada hubungan antara faktor pengaruh teman dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat, dengan kategori sedang.
7. Ada hubungan antara faktor pengaruh iklan dengan perilaku merokok remaja di SMA Negeri 1

Gumay Talang Kabupaten Lahat, dengan kategori sedang.

Daftar Pustaka

- Aula, L. E. (2010). *Stop Merokok*. Jogjakarta : Garailmu
- Basyir, A. U. (2005). *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok*. Jakarta : Pustaka At-Takziah
- GTYS. (2014). *Global Youth Tobacco Survey Indonesia Report*. New Delhi : WHO Regional Office For South-East Asia.
- Harahap, A. Y & Yusad, Y & Fitria, M (2014). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Merokok Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejurusan Yayasan Pendidikan Indonesia Membangun Namorambe*. Jurnal Kesehatan Masyarakat USU. Diambil pada tanggal 7 Desember 2017, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=299206&val=4108&title=Faktor-Faktor%20yang%20memengaruhi%20perilaku%20merokok%20siswa/siswi%20sekolah%20menengah%20kejuruan%20yayasan%20pendidikan%20indonesia%20membangun%20namorambe%20tahun%202014>
- Helmi, A.F & Komasari, D. (2000). *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Jurnal Psikologi No 1, 37-47
- Istiqomah, U. (2003). *Upaya Menuju Generasi Tanpa Rokok*. Surakarta : CV. Setia Aji
- Kemenkes RI. (2016). *Suarakan Kebenaran, Jangan Bunuh Dirimu Dengan Candu Rokok*. Jakarta : Depkes
- Kusnaeni, A. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putri*. Jurnal STIKES Al-Irsyad (JKA). Vol. IX, No.1
- Mardiya. (2013). *Menyoal Kebiasaan Merokok Pada Remaja*. Kulonprogo : BKKBN.
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Wulandari, D. T. (2011). *Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Muhammadiyah 2 Selemang Yogyakarta*. Jurnal STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Diambil pada tanggal 16 April 2018 pada pukul 21.50 dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/1015/1/naskah%20publikasi%20desi.pdf>